

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. A DENGAN MENINGITIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN PENURUNAN KAPASITAS ADAPTIF INTRAKRANIAL DAN HIPERTERMIA DENGAN INTERVENSI POSISI *HEAD UP 30°* DAN *TEPID WATER SPONGE* DI RUANG PICU RSUD AL-IHSAN

Bella Nurfaulziyyah, S.Kep

Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Angka kejadian meningitis pada anak di Indonesia tergolong tinggi, dengan menempati urutan ke-9 dari 10 penyakit yang sering diderita anak berdasarkan data delapan Rumah Sakit Pendidikan di Indonesia. Kasus suspek meningitis bakterial pada anak di Indonesia yakni sekitar 158 dari 100.000 anak per tahun. Angka kejadian meningitis pediatrik di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat dengan tingkat kematian 18-40 %. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien meningitis adalah penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan proses inflamasi diselaput otak dan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (infeksi). Terdapat terapi non farmakologis untuk pasien meningitis diantaranya adalah posisi *head up 30°* untuk menurunkan tekanan intrakranial dan *tepid water sponge* untuk menurunkan demam akibat proses infeksi. **Tujuan:** Untuk mengetahui Bagaimana Analisis Asuhan Keperawatan Pada An. A dengan Meningitis dengan Masalah Keperawatan Penurunan Kapasitas Adaptif Intrakranial dan Hipertermia dengan Intervensi Posisi *Head Up 30°* dan *Tepid Water Sponge* di Ruang PICU RSUD AL-Ihsan. **Metode:** studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan dengan memberikan tindakan keperawatan non farmaklogis posisi *head up 30°* dan *tepid water sponge*. **Hasil:** setelah dilakukan tindakan posisi *head up 30°* dan *tepid water sponge* didapatkan hasil penurunan nilai MAP sebesar 63mmHg dan SPO2 meningkat menjadi 96%. Kemudian terdapat penurunan suhu sebesar 2.1° C. Berdasarkan EBP yang diimplementasikan selama 3 hari, posisi *head up 30°* dan *tepid water sponge* memberikan dampak baik terhadap status hemodinamik pasien ditandai dengan nilai MAP menjadi normal, SPO2 meningkat, dan suhu menjadi normal. **Simpulan:** Dari studi kasus ini adalah posisi *head up 30°* dan *tepid water sponge* dapat memberikan status hemodinamik pasien membaik sehingga dapat dijadikan terapi non farmakologis bagi pasien dengan diagnosa medis meningitis.

Kata kunci : *Head Up 30°*, Meningitis, *Tepid Water Sponge*
Sumber : 8 Buku (2015-2019)
25 Jurnal (2016-2024)
4 Website (2017-2019)

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE IN AN. A WITH MENINGITIS WITH NURSING PROBLEMS OF DECREASE INTRACRANIAL ADAPTIVE CAPACITY AND HYPERTHERMIA WITH INTERVENTION OF HEAD UP 30o POSITION AND TEPID WATER SPONGE IN THE PICU ROOM OF AL-IHSAN HOSPITAL

Bella Nurfauziyyah, S.Kep

Professional Nurse Student, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University

The incidence of meningitis in children in Indonesia is relatively high, ranking 9th out of 10 diseases that are often suffered by children based on data from eight Teaching Hospitals in Indonesia. Suspected cases of bacterial meningitis in children in Indonesia are around 158 out of 100,000 children per year. The incidence of pediatric meningitis in Indonesia is expected to continue to increase with a mortality rate of 18-40%. The nursing diagnosis that appears in meningitis patients is decreased intracranial adaptive capacity related to the inflammatory process in the meninges and hyperthermia related to the disease process (infection). There are non-pharmacological therapies for meningitis patients including the 30° head up position to reduce intracranial pressure and tepid water sponge to reduce fever due to the infection process. Objective: To find out How to Analyze Nursing Care for An. A with Meningitis with Nursing Problems of Decreased Intracranial Adaptive Capacity and Hyperthermia with Head Up 30° Position and Tepid Water Sponge Interventions in the PICU Room of AL-Ihsan Hospital. Method: case study by conducting nursing care by providing non-pharmacological nursing actions of the head up 30° position and tepid water sponge. Results: after the head up 30o position and tepid water sponge were carried out, the results showed a decrease in MAP value of 63mmHg and SPO2 increased to 96%. Then there was a decrease in temperature of 2.1° C. Based on the EBP implemented for 3 days, the head up 30° position and tepid water sponge had a good impact on the patient's hemodynamic status, indicated by the MAP value becoming normal, SPO2 increasing, and temperature becoming normal. Conclusion: From this case study, the head up 30° position and tepid water sponge can improve the patient's hemodynamic status so that it can be used as a non-pharmacological therapy for patients with a medical diagnosis of meningitis.

Keywords : Head Up 30°, Meningitis, Tepid Water Sponge
Source : 8 Book (2015-2019)
25 Journal (2016-2024)
4 Website (2017-2019)